

Dikirim : 15 Desember 2021
Direvisi : 25 Desember 2021
Disetujui : 02 Januari 2022

ICJ
(Initium Community Journal)
Online ISSN : 2798-9143
Jurnal homepage: <https://journal.medinerz.org>

INITIUM COMMUNITY JOURNAL

<https://journal.medinerz.org/index.php/ICJ>

e-ISSN : 2798-9143

Kata kunci : Penyuluhan, pengetahuan, menstruasi
Keywords : *Counseling, knowledge, menstruation*

Korespondensi Penulis:
Ekafitriamir@gmail.com



EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI PONDOK PESANTREN MASKANUL HUFFADZ BATAM

Eka Fitri Amir¹⁾, Nuari Andolina²⁾

^{1,2)} Prodi S1 Kebidanan, STIKes Awal Bros Batam

e-mail: Ekafitriamir@gmail.com, nuariandolina@gmail.com

ABSTRACT

Menstruation by teenagers will be a traumatic event when they do not know information about menstruation first. With events like this, what is needed by adolescents is information about the nature of menstruation and its relationship to processes and changes during menstruation, so that it can affect the knowledge and attitude of adolescents in dealing with menstrual events when the information has been provided in the form of counseling. The purpose of community service is to increase knowledge and behaviors in the face of menstruation. The method used in devotion is to socialize in the form of counseling about menstruation and how to undergo a healthy menstrual period, especially for reproductive health. Participants of this activity are student in Islamic Boarding School Maskanul Huffadz Batam as many as 20 people. The evaluation of this activity is that participants can understand the given with some questions asked related to the counseling provided. The result of this activity is that there is an increase in knowledge based on the results of the pre-test before being given counseling and the results increase at the time of post-test.

Keywords: *Counseling, knowledge, menstruation*

ABSTRAK

Menstruasi oleh sebagian remaja akan menjadi peristiwa yang traumatik ketika mereka tidak mengetahui informasi tentang menstruasi terlebih dahulu. Dengan kejadian seperti ini, yang sangat dibutuhkan oleh para remaja adalah informasi mengenai hakikat dari menstruasi dan hubungannya dengan proses dan perubahan selama menstruasi, sehingga dapat berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap remaja dalam menghadapi kejadian menstruasi pada saat informasi tersebut telah diberikan dalam bentuk penyuluhan. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku santri dalam menghadapi menstruasi. Metode yang digunakan dalam pengabdian adalah mensosialisasikan dalam bentuk penyuluhan tentang menstruasi dan bagaimana menjalani masa menstruasi yang sehat terutama bagi kesehatan reproduksi. Peserta kegiatan ini adalah para santriwati di Pondok Pesantren Maskanul Huffadz sebanyak 20 orang. Evaluasi dari kegiatan ini adalah peserta dapat memahami materi yang diberikan dengan beberapa pertanyaan yang diajukan terkait dengan penyuluhan yang telah diberikan. Hasil kegiatan ini adalah terdapat peningkatan pengetahuan berdasarkan hasil pre test sebelum diberikan penyuluhan dan hasil meningkat pada saat *post test*.

Kata Kunci : Penyuluhan, pengetahuan, menstruasi

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang didunia yang terkenal dengan kepadatan penduduknya dengan jumlah sebanyak 255.461.700 jiwa dan 25% dari jumlah penduduk tersebut adalah remaja (Bareskrim, 2014). Bersumber dari data ini yang menggambarkan bahwa perkembangan remaja di Indonesia sangatlah pesat, maka dilakukan penyuluhan atau pendekatan kepada para remaja agar dapat hidup lebih produktif, oleh lembaga-lembaga kesehatan yang memberikan tanggung jawab kepada tenaga kesehatan yang langsung berinteraksi kepada para masyarakat Menstruasi merupakan proses alamiah yang terjadi pada perempuan, dimana menstruasi merupakan perdarahan yang teratur dari uterus sebagai tanda bahwa organ kandungan telah berfungsi matang. Umumnya remaja yang mengalami menstruasi pertama kali (menarche) pada usia 12 tahun sampai dengan 16 tahun. Periode ini akan mengubah perilaku beberapa aspek, misalnya psikologi dan lainnya. Siklus normal menstruasi terjadi setiap 21-35 hari, dengan lamanya menstruasi 2-7 hari (Kusmiran, 2012).

Menurut hasil penelitian Kumalasari (2011), di SD sawangan kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang diperoleh bahwa sebanyak 26 siswi (60,5%) mempunyai tingkat pengetahuan mengenai menstruasi yang cukup baik dan 12 siswi (27,9%) mempunyai pengetahuan mengenai menstruasi yang buruk. Sedangkan berdasarkan sikap dalam menghadapi menstruasi pertama kali yaitu sebanyak 21 siswi (48,9%) mempunyai sikap yang cukup menerima dan 28 siswi (41,9%) mempunyai sikap kurang menerima akan adanya menstruasi dan akan berpengaruh dengan sikap dalam menghadapi menstruasi. Sikap yang kurang diterima oleh siswi saat menstruasi seperti kurang percaya diri saat mengalami menstruasi, harus menggunakan pembalut, merasa malu ketika menstruasi hingga Nampak dari pakaian luar.

Menstruasi oleh sebagian remaja akan menjadi peristiwa yang traumatik ketika mereka tidak mengetahui informasi tentang menstruasi terlebih dahulu. Dengan kejadian seperti ini, yang sangat dibutuhkan oleh para remaja adalah informasi mengenai hakikat dari menstruasi dan hubungannya dengan proses dan perubahan selama menstruasi, sehingga dapat berpengaruh terhadap sikap remaja dalam menghadapi kejadian menstruasi pada saat informasi tersebut telah diberikan dalam bentuk penyuluhan.

B. Metode Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan metode pendidikan kesehatan pada masyarakat dalam bentuk penyuluhan berupa materi tentang menstruasi dan bagaimana menghadapi menstruasi yang sehat. Strategi pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah peserta wajib mengisi format *Pre Test* yang berupa pertanyaan terkait pengetahuan santriwati terhadap menstruasi dan data diri responden. Data yang diambil berupa Pengertian menstruasi Fisiologi menstruasi, Siklus menstruasi Tanda dan gejala saat menstruasi. Gangguan dan penanganan pada saat terjadi premenstrual sindrom. Kemudian diakhir penyuluhan materi, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya.

Setelah diberikan penyuluhan materi maka dilakukan pendokumentasian dan Komunikasi Informasi dan Edukasi sebelum ditutup santriwati diberikan kembali lembar format *Post Test* untuk mengukur pengetahuan dan evaluasi keberhasilan penyuluhan para peserta. Lokasi kegiatan ini dilaksanakan di Pondok pesantren Putri Maskanul Huffadz Batam sebanyak 20 peserta.

Tahap pelaksanaan dari kegiatan ini dimulai dari pengenalan fasilitator dan tujuan kegiatan, *pre test*, pemberian materi yang berupa pertanyaan terkait pengetahuan santriwati terhadap menstruasi dan data diri responden. Data yang diambil berupa Pengertian menstruasi Fisiologi menstruasi, Siklus menstruasi Tanda dan gejala saat menstruasi. Gangguan dan penanganan pada saat terjadi premenstrual sindrom. kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab Evaluasi akhir dari kegiatan ini adalah dilakukan dengan memberikan *post test* untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan peserta dengan cara mengisi kembali pertanyaan dalam angket.

Sebelum melakukan pengabdian, peneliti terlebih dahulu mengurus surat permohonan izin penelitian ke STIKes Awal Bros Batam, dan mengajukan surat izin pengabdian ke pembina pondok pesantren Maskanul Huffadz Batam.

Gambar 1 : Kegiatan penyuluhan



C. Hasil dan Pembahasan

Dalam melaksanakan pengabdian ada beberapa persiapan yang dilakukan diantaranya tahap Persiapan yaitu Melakukan rapat koordinasi dengan tim, yang dilakukan pada tanggal 28 Desember 2021 dari hasil rapat disepakati untuk melakukan studi pendahuluan dengan instansi terkait yaitu: pihak pembina dan yayasan Pondok Pesantren maskanul Huffadz Batam. Setelah studi pendahuluan lalu dilakukan rapat koordinasi untuk disepakati persiapan penyuluhan dengan persiapan materi. Kegiatan ini dibantu oleh Pembina yayasan untuk menyebarkan informasi. Tahap Implementasi

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada 19 Januari 2022, dengan melibatkan dosen, dan para mahasiswa sebagai penanggungjawab dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan ini diikuti oleh 20 Santriwati. Pada saat penyampaian materi peserta mampu mengulang kembali materi yang disampaikan, peserta aktif dalam diskusi dan tanya jawab.

Evaluasi hasil dari kegiatan ini adalah peserta dapat memahami materi menstruasi dari hasil *pre test* didapatkan peserta yang memiliki pengetahuan tentang manfaat mempelajari fisiologi menstruasi, bagaimana siklus menstruasi yang normal, tanda dan gejala saat terjadi premenstrual sindrom. pengetahuan siswi sebelum diberikan penyuluhan tentang menstruasi termasuk dalam kategori baik sebesar 7 orang (35%) dan setelah diberikan penyuluhan dengan pengetahuan siswi tentang menstruasi meningkat dalam kategori baik sebesar 20% menjadi 11 orang (55%). Secara statistik dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan santriwati di PondokPesantren Maskanul Huffadz Batam

Masyarakat (Santri remaja) terlihat antusias mengikuti penyuluhan terutama saat dijelaskan terkait manfaat mengetahui perihal menstruasi, hal apa saja yang terjadi pada tubuh saat menstruasi dan cara menghadapai jika terjadi premenstrual syndrom saat haid. Pada Tahap Evaluasi dilakukan dengan melanjutkan perekapan dalam tabel agar terlihat hasil perbandingan antara data dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang sudah dilakukan. Berikut hasil rekapitulasi dalam tabel dengan menggunakan skala ordinal. Dimana tingkat pengetahuan dibagi menjadi tiga tingkat yaitu pengetahuan baik jika nilai skor 76 – 100%, pengetahuan cukup jika mempunyai nilai 75 – 56, dan pengetahuan kurang jika mempunyai nilai < 56%. Berdasarkan jawaban peserta dari pengisian

pre-test dan *post-test* dapat dilihat bahwa Secara statistik dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan santriwati di PondokPesantren Maskanul Huffadz Batam.

D. Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bahwa dengan adanya pemberian penyuluhan tentang menstruasi pengetahuan siswi sebelum diberikan penyuluhan tentang menstruasi termasuk dalam kategori baik sebesar 7 orang (35%) dan setelah diberikan penyuluhan dengan pengetahuan siswi tentang menstruasi meningkat dalam kategori baik sebesar 20% menjadi 11 orang (55%). Secara statistik dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan santriwati di PondokPesantren Maskanul Huffadz Batam. Tahap pelaksanaan dari kegiatan ini dimulai dari pengenalan fasilitator dan tujuan kegiatan, *pre test*, pemberian materi yang berupa pertanyaan terkait pengetahuan santriwati terhadap menstruasi dan data diri responden. Data yang diambil berupa Pengertian menstruasi Fisiologi menstruasi, Siklus menstruasi Tanda dan gejala saat menstruasi. Gangguan dan penanganan pada saat terjadi premenstrual sindrom. kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab Evaluasi akhir dari kegiatan ini adalah dilakukan dengan memberikan *post test* untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan peserta dengan cara mengisi kembali pertanyaan dalam angket. Saran dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk lebih peduli dan lebih berkoordinasi dengan para remaja yang ada di Kota Batam agar mereka mampu menjalani masa menstruasi dengan baik dan sehat. Kegiatan ini dapat diberikan disetiap kunjungan yang mana kegiatan ini dapat menjadi motivasi dan dukungan kepada remaja untuk aktif dalam menggalakkan program kelas remaja dan aktif juga dalam kegiatan- kegiatan yang diadakan oleh Posyandu remaja. Dengan hal ini akan berdampak positif dan mendapatkan informasi seputar kesehatan, juga menjadikan program pemerintah dapat tercapai dengan maksimal.

E. Daftar Pustaka

Kumalasari, R. 2011. "Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Menstruasi dengan Sikap dalam Menghadapi Menarche Siswi Kelas VI

Machfoedz, Suryani, E, Sutrisni, S. *Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : Fitramaya

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010 . *Promosi Kesehatan Teori dan Perilaku Kesehatan* . Jakarta : Rineka Cipta

Annisa Adi Kuniawati. 2014. "Perbedaan Pengaruh Media Pendidikan Kesehatan Leaflet dengan Short Message Service (SMS) terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Personal Higyene di SMPN 2 Miri dan SMPN 2 Kalijambe". Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret : Universitas Sebelas Maret.

World Health Organization. (2004). *International Statistical Classification of Disease and Related Health Problems Tenth Revision Volume 2 second edition*. Geneva: World Health Organization.

Dikirim : 15 Desember 2021
Direvisi : 25 Desember 2021
Disetujui : 02 Januari 2022

ICJ
(Initium Community Journal)
Online ISSN : 2798-9143
Jurnal homepage: <https://journal.medinerz.org>